

Pengaruh Model Pembelajaran Aktivitas Persepsi Motorik Untuk Meningkatkan Fokus dan Memori Pikir Siswa Taman Kanak-Kanak.

Oleh: B Suhartini, dkk

ABSTRAK

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model aktivitas persepsi motorik terhadap peningkatan fokus dan memori pikir siswa taman kanak-kanak.. Persepsi motorik merupakan perkembangan motorik yang pada saat umur 4-7 tahun sangat menonjol, maka pada saat umur tersebut harus ada rangsangan yang dapat mengembangkan kemampuan persepsi motoriknya agar dapat berkembang dengan baik anak diberi model aktivitas persepsi motorik yang terdiri dari 6 aktivitas yaitu meniti balok keseimbangan, berjalan diatas gambar anggota tubuh dan menyebutkan, lompat dan loncat, berjalan dan berlari (zig-zag, maju-mundur, silang kiri-kanan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, design penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengukur variable pengaruh model aktivitas persepsi motorik adalah eksperimental design tentang beberapa komponen dalam aktivitas persepsi motorik yang berpengaruh meningkatkan fokus dan memori pikir siswa taman kanak-kanak. Teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa taman kanak-kanak Madukismo, sampel penelitian siswa taman kanak-kanak kelas B berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Teknik analisa data dengan diskriptif persentase.

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh Model pembelajaran aktivitas persepsi motorik yang terdiri dari 6 gerakan inti yaitu: (1) berjalan diatas balok keseimbangan, (2) berjalan dan berhenti di atas gambar anggota tubuh sambil menyebutkan nama dan fungsinya, (3) melompat dan meloncat si setengah hola hop, (4) berlari, berjalan, melompat meloncat, berjingkat (ke kiri-ke kanan, ke depan-ke belakang di tengah hola hop yang diletakan di lantai secara berjajar dan berjumlah 10, (5) merayap atau merangkak sambil menggiring bola dengan dada atau lutut di terowongan yang dibuat dari hola hop, (6) melempar balon/bola di tengah hola hop secara berpasangan, berpengaruh terhadap peningkatan fokus dan memori pikir siswa taman kanak-kanak.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Aktivitas Persepsi Motorik, Fokus, Memori Pikir, Siswa TamanKanak-Kanak.*